

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

---

**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS AGAMA  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU TERHADAP  
KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam (FAI)  
Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)*



**OLEH:**

**ZULEIYA ANNISA**  
**182610397**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2022**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 19 Agustus 2022 Nomor : /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Jumat Tanggal 19 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- |                           |  |
|---------------------------|--|
| 1. Nama                   | : Zulfiya Annisa   |
| 2. NPM                    | : 182610397  |
| 3. Program Studi          | : Perbankan Syariah (S.1)  |
| 4. Judul Skripsi          | : Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah |
| 5. Waktu Ujian            | : 09.00 – 10.00 WIB  |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 89,4 (A)   |
| 7. Keterangan lain        | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman  |

PANITIA UJIAN

Ketua

Putri Nuraini, SE, Sy, ME

Dosen Penguji :

- |                                   |           |
|-----------------------------------|-----------|
| 1. Putri Nuraini, SE, Sy, ME      | : Ketua   |
| 2. Dr. Zulfadli Hamzah, M.IFB     | : Anggota |
| 3. Mufti Hasan Alfani, SE, Sy, ME | : Anggota |

Dekan,  
Fakultas Agama Islam UIR,



Drs. Zulfiya, M.M., M.E. Sy  
NIDN : 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqasahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : ZULFIYA ANNISA  
NPM : 182610397  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Agustus 2022  
Pembimbing : Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI  
TIM PENGUJI  
KETUA

  
Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E  
NIDN : 1010059101

PENGUJI I

  
Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB  
NIDN : 1024028802

PENGUJI II

  
Mufti Hasan Alfani, S.E.Sy., M.E  
NIDN: 1024079002



Diketahui Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau

Dr. Zulkifli, MM, ME, Sy  
NIDN : 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Zulfiya Annisa  
NPM : 182610397  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Pembimbing : Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas- tugas yang ditetapkan.

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E  
NIDN. 1010059101

Turut Menyetujui,

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB  
NIDN. 1024028802

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy  
NIDN. 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Skripsi ini diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan oleh Fakultas Agama Islam

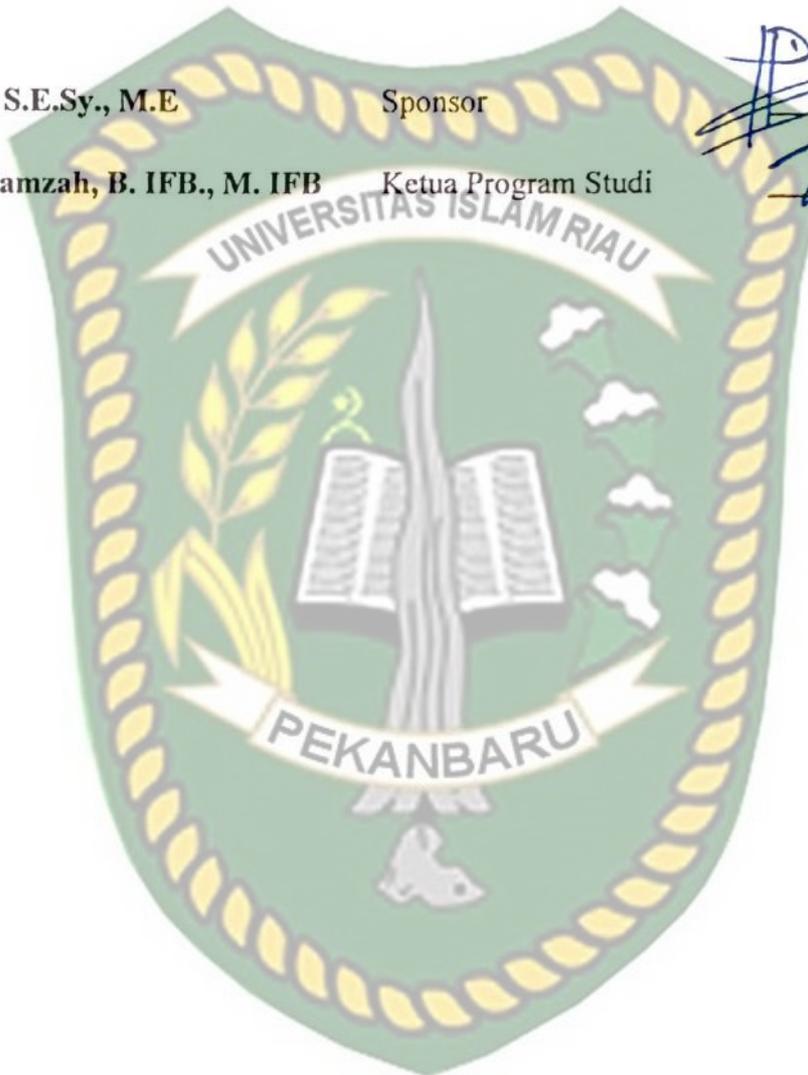
Universitas Islam Riau, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E

Sponsor

Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB

Ketua Program Studi



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kahanuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fal@ulr.ac.id Website: www.ulr.ac.id

#### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : ZULFIYA ANNISA

NPM : 182610397

Jurusan : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung di Bank  
Syariah.

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1	10-04-2021	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	Perbaikan kata pengantar dan latar belakang	
2	21-04-2021	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	Perbaikan bab I	
3	22-11-2021	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	Perbaikan bab II	
4	22-02-2022	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	Perbaikan bab III	
5	25-02-2022	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	Penambahan isi skripsi	
6	02-03-2021	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	Perbaikan tulisan bab IV	
7	03-03-2021	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	Perbaikan Abstrak	
8	08-03-2022	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	ACC Skripsi	

Pekanbaru, 23 Agustus 2022

Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Zulkifli, M.M., M.E.Sy**

NIDN. 1025066901

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulfiya Annisa  
Npm : 182610397  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Agama Islam  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah"

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan apabila dikemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya di cabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 17 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Zulfiya Annisa



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 0743 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Zulfiya Annisa
NPM	182610397
Program Studi	Perbankan Syariah

Judul Skripsi:

**Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.**

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

an Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**  
NIDN: 1018087501

## ABSTRAK

# PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH

Zulfiva Annisa

182610397

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebanyak 1.396 mahasiswa. Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin sehingga didapat sampel sebanyak 93 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan uji T (Parsial) dan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan terhadap variabel keputusan menabung di Bank Syariah. Dengan memperoleh hasil uji t yaitu  $t_{hitung} (7,979) > t_{tabel} (1,986)$ , dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Serta dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel pengetahuan (X) terhadap keputusan menabung (Y) secara parsial. Sedangkan, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan sebesar 41,4%. Ini berarti bahwa Pengetahuan mempengaruhi Keputusan Menabung di Bank Syariah sebesar 41,4%. Sedangkan, sisanya sebesar 58,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Pengetahuan, Keputusan Menabung dan Bank Syariah**

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF STUDENTS' KNOWLEDGE AT THE FACULTY OF ISLAMIC STUDIES (FAI), ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU (UIR) ON THEIR DECISION TO SAVE MONEY IN SHARIA BANKS

**ZULFIYA ANNISA**

**182610397**

*The aim of the study is to investigate the influence of students' knowledge at the Faculty of Islamic Studies (FAI), Islamic University of Riau (UIR) on their decision to save money in Islamic banks. The type of the study is field research with a quantitative descriptive approach. The population of the study is the active students at the Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Riau as many as 1,396 students. In determining the number of samples, the researcher used the slovin formula so that it was obtained a sample size of 93 respondents. The data sources of the study are primary data and secondary data. The data analysis technique of the study is simple linear regression analysis by using the T-test (Partial) and the Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>) test. The results of the study show that there is a significant influence of the variable of students' knowledge on the variable of decision to save money in Islamic banks. Based on the results of the t-test, it is known that t-score (7.979) > t-table (1.986), and a significance value of 0.000 < 0.05. It can be interpreted that there is a significant influence of the students' knowledge (variable X) on their decision to save money (variable Y) partially. Meanwhile, the result of the coefficient of determination test is 41.4%. It means that the students' knowledge influence their decision to save money in Islamic banks by 41.4%. Meanwhile, the remaining 58.6% is influenced by other variables that are not examined in this study.*

**Keywords: Knowledge, saving Decision and Islamic Bank**

## الملخص

تأثير معرفة طلبة الجامعة بكلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية على قرارات التوفير في البنك الإسلامي

### زلفية النساء

أنيسة ١٨٢٦١٠٣٩٧

كان الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير معرفة طلبة الجامعة بكلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية على قرارات التوفير في البنك الإسلامي. نوع البحث المستخدم هو البحث الميداني باستخدام المنهج الوصفي الكمي. كان المجتمع في هذا البحث من الطلبة الناشطين بكلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية، وقد بلغ عددهم ١,٣٩٦ طالبًا. في هذا البحث لتحديد عدد العينات، استخدمت الباحثة صيغة سلوفين بحيث تم الحصول على عينة من ٩٣ مستجيبًا. البيانات المستخدمة في هذا البحث هي بيانات أولية وبيانات ثانوية. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تحليل الانحدار الخطي البسيط باستخدام اختبار-ت (الجزئي) واختبار معامل التحديد (ر). تشير نتائج البحث إلى وجود تأثير معنوي بين متغير المعرفة على متغير قرار التوفير في البنوك الإسلامية. من خلال الحصول على نتائج اختبار-ت وهي ت-الحساب (٧,٩٧٩) < ت-الجدول (١,٩٨٦) وقيمة معنوية  $0,000 < 0,005$ . ويمكن تفسير وجود تأثير معنوي لمتغير المعرفة (X) على قرار التوفير (Y) جزئيًا. فيما أظهرت نتائج اختبار معامل التحديد  $0,414$ ٪. أي أن المعرفة تؤثر على قرار التوفير في البنوك الإسلامية بنسبة  $0,414$ ٪. في حين أن نسبة  $0,586$ ٪ المتبقية تتأثر بالمتغيرات الأخرى التي لم يتم تضمينها في هذا البحث.

الكلمات المفتاحية: المعرفة، وقرار التوفير، والبنك الإسلامي

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, wr.wb.*

Puji syukur peneliti atas terealisasinya penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah”, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Strata 1 (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau serta dengan senantiasa mengucapkan lafadz Alhamdulillahirobbil’alamin, karena peneliti masih bisa diberikan kesempatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini dan dapat menjalankan tugas-tugas keseharian. Tentu saja keberhasilan tidaklah terlepas dari ridho, hidayah dan berkah yang diberikan oleh Allah SWT.

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh pengetahuan mahasiswa Fakultas Agama Islam terhadap keputusan menabung di bank syariah. Dimana dalam memutuskan untuk menabung tentunya mahasiswa haruslah memiliki pengetahuan tentang bank syariah terlebih dahulu.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga atas bantuan yang telah diberikan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yaitu kepada yan terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Zulkifli, MM., M.E. Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

3. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag. M.A selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Bapak Dr. H. Hamzah, M. Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Bapak Dr. H. Saprani, M. Ed selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau
4. Bapak Dr. Zulfadli Hamzah, B.IFB., M.IFB selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
5. Ibu Putri Nuraini, SE.Sy., ME selaku Dosen pembimbing yang ditengah kesibukannya telah bersedia memberikan perbaikan serta masukan-masukan untuk penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membekali peneliti dengan segala wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, terimakasih atas bimbingan serta pembelajarannya selama ini.
7. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membekali peneliti dengan segala wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, terimakasih atas bimbingan serta pembelajarannya selama ini.
8. Seluruh Staff dan Karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banak membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus dokumen persyaratan akademik kegiatan perkuliahan.
9. Kepada teman-teman yang turut membantu serta memberikan dorongan dan motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini, yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

10. Kepada semua pihak yang telah bersedia membantu selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terimakasih atas bantuan, dukungan dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, maka untuk penyempurnaannya penulis berharap kepada semua pihak agar dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna untuk seluruh pihak yang membacanya.

*Wassalamu'alaikum, wr.wb.*

Pekanbaru, 05 Januari 2022

**Zulfiya Annisa**  
**182610397**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Konsep Teori .....	10
1. Pengetahuan .....	10
1.1 Pengertian Pengetahuan .....	10
1.2 Sumber Pengetahuan .....	12
1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	15
1.4 Indikator Pengetahuan Bank Syariah.....	16
2. Keputusan Menabung .....	17
2.1 Pengertian Pengambilan Keputusan .....	17
2.2 Pengertian Menabung.....	18

2.3 Dimensi Keputusan Menabung.....	18
3. Perbankan Syariah .....	20
3.1 Pengertian Bank Syariah .....	20
3.2 Fungsi Utama Bank Syariah.....	21
3.3 Landasan Hukum Bank Syariah .....	25
3.4 Produk dan Akad Perbankan Syariah.....	25
3.5 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	32
B. Penelitian Relevan .....	33
C. Konsep Operasional .....	36
D. Kerangka Berfikir.....	37
E. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Tempat dan waktu Penelitian .....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel .....	41
E. Sumber Data Penelitian .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data .....	44
G. Teknik Pengolahan Data .....	45
H. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
B. Deskripsi Data.....	57

C. Analisis Data ..... 62

D. Pembahasan..... 72

**BAB V PENUTUP ..... 76**

A. Kesimpulan ..... 76

B. Saran..... 76

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR TABEL

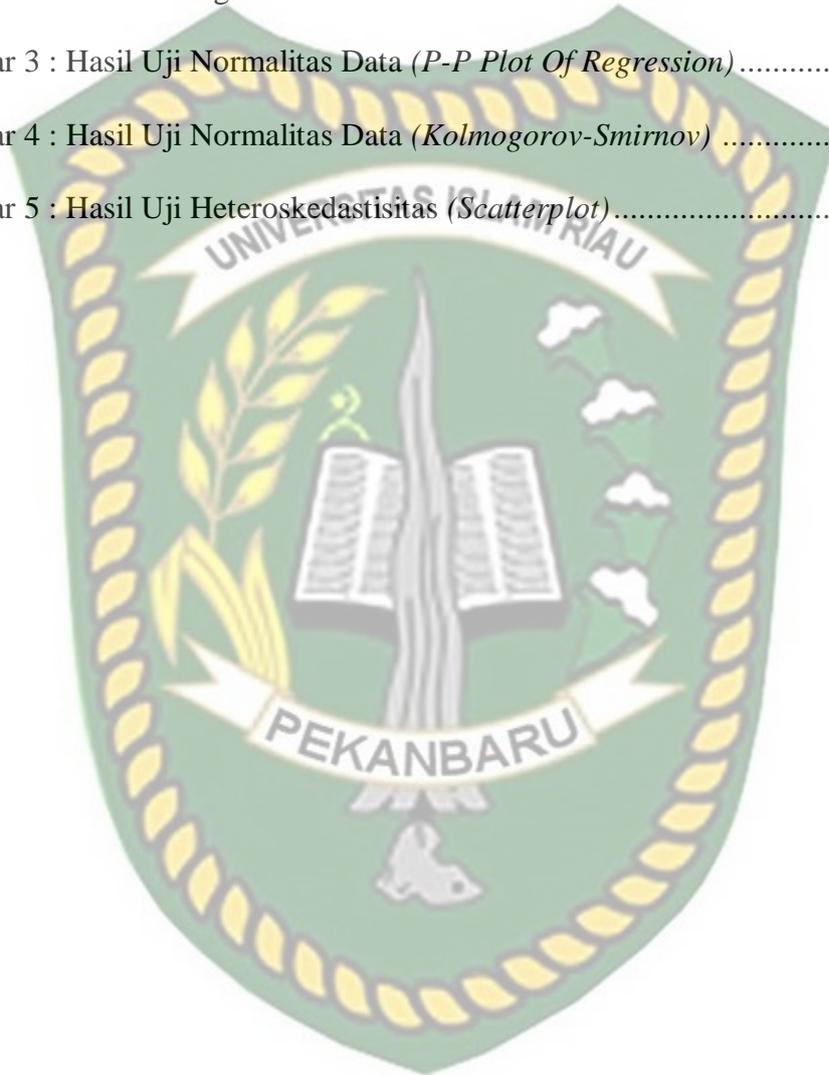
Tabel 1 : Jumlah Mahasiswa Aktif FAI Universitas Islam Riau .....	4
Tabel 2 : Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	32
Tabel 3 : Kerangka Konseptual .....	37
Tabel 4 : Jadwal Kegiatan Penelitian .....	40
Tabel 5 : Daftar Pimpinan di Fakultas Agama Islam UIR .....	53
Tabel 6 : Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	54
Tabel 7 : Dosen Program Studi Ekonomi Syariah.....	55
Tabel 8 : Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.....	55
Tabel 9 : Dosen Program Studi Perbankan Syariah.....	56
Tabel 10 : Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.....	56
Tabel 11 : Daftar Nama Pegawai di Fakultas Agama Islam UIR.....	56
Tabel 12 : Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 13 : Kriteria Responden Berdasarkan Usia .....	58
Tabel 14 : Kriteria Responden Berdasarkan Jurusan.....	58
Tabel 15 : Rekapitulasi Data Kuesioner Pengetahuan (X) .....	60
Tabel 16 : Rekapitulasi Data Kuesioner Keputusan Menabung (Y) .....	61
Tabel 17 : Hasil Uji Validitas .....	63
Tabel 18 : Hasil Uji Reliabilitas .....	64
Tabel 19 : Hasil Uji Linearitas .....	67
Tabel 20 : Hasil Uji Analisis Linear Regresi Sederhana .....	69
Tabel 21 : Hasil Uji-t .....	71



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Berfikir .....	37
Gambar 2 : Struktur Organisasi FAI UIR Periode 2020-2024.....	53
Gambar 3 : Hasil Uji Normalitas Data ( <i>P-P Plot Of Regression</i> ) .....	66
Gambar 4 : Hasil Uji Normalitas Data ( <i>Kolmogorov-Smirnov</i> ) .....	66
Gambar 5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ).....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : SK Pembimbing
- Lampiran 3 : Pendaftaran Judul dan Calon Dosen Pembimbing
- Lampiran 4 : Permohonan Riset/ Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 6 : Hasil Output *SPSS versi 26* Analisis Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 7 : Hasil Output Uji Validitas *SPSS versi 26*
- Lampiran 8 : Hasil Output Uji Reliabilitas *SPSS versi 26*
- Lampiran 9 : Hasil Output Uji Normalitas *SPSS versi 26*
- Lampiran 10 : Hasil Output Uji T dan Koefisien Korelasi *SPSS versi 26*
- Lampiran 11 : Tabulasi data Responden Variabel Pengetahuan (X)
- Lampiran 12 : Tabulasi data Responden Variabel Keputusan Menabung (Y)
- Lampiran 13 : Hasil Bukti Terjemahan Abstrak
- Lampiran 14 : Hasil Turnitin
- Lampiran 15 : Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan salah satu lembaga keuangan yang peranannya begitu penting dalam kegiatan ekonomi. Perbankan syariah mengalami perkembangan di Indonesia sangat pesat. Bank syariah merupakan bank yang menerapkan nilai-nilai islam dalam menjalankan kegiatan ekonominya dan memberikan sebuah pembiayaan untuk sektor yang halal, sehingga tidak mengandung unsur-unsur haram seperti riba. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak membebankan bunga kepada nasabah, akan tetapi memberikan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Semua produk dan akad yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan Al- quran dan Al- hadits.

Menurut undang-undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah, dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). (Ismail, 2011:33)

Bank syariah mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktivitas nya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan pada nasabah muslim saja

tetapi juga pada nasabah non muslim juga boleh. Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek islam dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada mahasiswa sebagai pengguna jasa (konsumen) dalam lembaga perbankan syariah. Pandangan mahasiswa terhadap lembaga keuangan syariah memberikan kesan yang bisa ditangkap oleh mahasiswa tentang perbankan syariah adalah (1) perbankan syariah identik dengan bank dengan sistem bagi hasil, (2) perbankan syariah adalah bank islami.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Ismail, 2011:30)

Pihak bank syariah juga dapat melakukan strategi seperti sosialisasi, promosi dan penyuluhan di kalangan mahasiswa dengan memberikan berbagai informasi atau memberikan pengenalan terkait tentang pengetahuan perbankan syariah, baik itu dari segi definisi bank syariah itu sendiri ataupun prinsip-prinsip serta macam-macam produknya. Pengetahuan tentang bank syariah dalam bentuk interaksi dengan orang tua, masyarakat dan media (TV, radio, majalah, Koran, atau buku-buku tentang perbankan syariah). Dengan demikian mahasiswa mendapatkan informasi tentang perbankan syariah dengan mudah, sehingga dapat menarik minat mereka untuk menabung di bank syariah.

Bank Syariah adalah sebuah Lembaga keuangan bank yang berfungsi sebagai intermediasi keuangan dengan menjalankan segala kegiatan berdasarkan prinsip syariah, dengan mempertahankan keislaman nya yang berlandaskan Al-quran dan Al- hadits. Bank syariah dibawah pengawasan oleh dewan pengawas syariah sehingga bank syariah berjalan sesuai dengan peraturan Perbankan Syariah. Bank Syariah melaksanakan praktik perbankan dengan menggunakan prinsip Syariah, yaitu tidak melaksanakan sistem bunga atau riba. Perintah larangan riba tercantum dalam surat An-Nisa ayat 3.

Fakultas Agama Islam adalah salah satu Fakultas di Universitas Islam Riau kota Pekanbaru yang memiliki banyak mahasiswa. Mahasiswa menjadi salah satu sasaran yang tepat bagi perbankan syariah untuk mempercepat pertumbuhan tabungan. Tabungan sangat dibutuhkan dalam kalangan mahasiswa. Salah satu jasa tabungan yang banyak dibutuhkan oleh mahasiswa perantauan adalah tabungan untuk menyimpan uang bulanan.

Menabung merupakan suatu tindakan yang mempersiapkan tentang perencanaan-perencanaan masa yang akan datang sebagai persiapan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari. Adapun pribahasa mengatakan hemat pangkal kaya hendaknya terus-menerus diresapi dalam hati untuk mendorong mahasiswa agar bersemangat menyisihkan sebagian uang sakunya untuk ditabung. Budaya menabung juga hendaknya dijadikan bagian dari gaya hidup di kalangan pelajar dan melatih mahasiswa dari sekarang dalam mengelola keuangan

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. Jadi, tabungan sama dengan pendapatan dikurangi konsumsi. Studi ekonomi telah mengungkapkan bahwa pendapatan merupakan faktor penentu terpenting tingkat konsumsi dan tabungan (William, 1992: 125)

Keputusan Menabung adalah sebagian dari implementasi ajaran islam yang didalam aktivitas menabung tidak boleh mengandung unsur yang dilarang dalam ajaran islam seperti riba dan berbagai bentuknya, konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai alat komoditas, melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif, tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang, dan menjauhi dua akad dalam satu transaksi. Menabung juga dapat diartikan menyisihkan sebagian uang untuk keperluan yang akan datang. Dengan menabung tentunya akan memudahkan kita kedepan nya agar jika terjadi sesuatu di kemudian hari kita punya simpanan uang.

**Tabel 1: Jumlah Mahasiswa Aktif FAI Universitas Islam Riau**

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Agama Islam	783
2	Ekonomi Syariah	375
3	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	62
4	Perbankan Syariah	82
5	Pendidikan Bahasa Arab	94
<b>Total</b>		<b>1.396</b>

Sumber: Rekapitulasi Mahasiswa Aktif Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa Prodi Pendidikan Agama Islam berjumlah 783 orang, Ekonomi Syariah berjumlah 375 orang, Pendidikan Islam Anak Usia Dini berjumlah 62 orang, Perbankan Syariah berjumlah 82 orang, Pendidikan Bahasa Arab berjumlah 94 orang. Jadi total keseluruhan Mahasiswa Aktif Fakultas Agama Islam adalah 1.396 orang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mahasiswa menabung di bank syariah ini karena faktor-faktor tertentu saja misalnya hanya untuk keperluan mendadak ketika ada beasiswa dan ketika saat membayar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan Satuan Kredit Semester (SKS) di Kampus bukan niat dari hati melainkan adanya dorongan yang menuntut mahasiswa untuk memiliki bank syariah.

Berdasarkan fenomena diatas, Arif Jalaludin (Vol: 2: 2015) menyatakan hasil penetiannya menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen mengenai perbankan Syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Ciamis yang meliputi pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian. Tingkat pengetahuan konsumen dengan keputusan terhadap nasabah adalah 67,2 % yang termasuk dalam kategori sedang. Pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian juga memiliki pengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan wadi'ah pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Ciamis.

Adapun penelitian, Rahma Wahyuni (Vol: 6: 2020) hasil penelitiannya diperoleh variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan menggunakan

produk tabungan perbankan syariah adalah variabel pengetahuan dengan nilai t hitung sebesar 4.408 dan t table sebesar 1.660.

Kemudian menurut Awal Habibah (Vol: 1: 2021) hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Dilihat dari hasil koefisien regresinya positif berarti arah hubungannya searah, besar pengaruhnya 12,8% dan sisanya 87,2% dipengaruhi variabel lain.

Dilihat dari survey yang saya lakukan oleh beberapa mahasiswa melalui wawancara bahwasanya mahasiswa memiliki rekening Bank Konvensional dan selebihnya memiliki rekening Bank Syariah. Mahasiswa memiliki bank syariah akan tetapi mereka menggunakan bank syariah hanya sekedar untuk keperluan umum saja misalnya membayar tagihan SKS ataupun membayar SPP disetiap semester yang dilakukan melalui mobile banking. Mahasiswa tersebut tahu tentang bank syariah akan tetapi mereka tidak sepenuhnya hijrah ke bank syariah mereka juga memakai bank konvensional untuk menabung dan bertransaksi dikarenakan jika mereka dikirim uang bulanan dari orang tua, mereka dikirim melalui rekening bank konvensional bukan bank syariah dikarenakan bank yang ada di kampung halaman mereka lebih banyak bank konvensional. Hal ini menjadi bukti bahwa mahasiswa masih banyak yang menggunakan bank konvensional dibandingkan Bank Syariah untuk menabungnya. Adapun alasan yang di kemukakan mahasiswa ketika wawancara adalah kurangnya pengetahuan tentang produk perbankan syariah dan fasilitas apa saja yang ditawarkan (Wawancara, 2021)

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian lebih lanjut permasalahan ini dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah”

### **B. Perumusan Masalah**

Setelah melihat dari uraian latar belakang masalah tersebut diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau berpengaruh terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Secara ilmiah temuan penelitian ini berguna untuk mensosialisasikan tentang bagaimana Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.

3. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi penelitian selanjutnya tentang Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penyusunan penelitian ini adalah:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulis.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang kajian teoritis yang digunakan dalam mendukung penulisan proposal ini yang meliputi: pengertian pengetahuan, faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, Sumber Pengetahuan, Indikator Pengetahuan Bank Syariah, Pengertian Pengambilan Keputusan, Pengertian Menabung, Dimensi Keputusan Menabung, pengertian perbankan syariah, fungsi utama bank syariah, landasan hukum perbankan syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, Penelitian yang Relevan, Konsep Operasional, dan Kerangka Konseptual.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini proposal ini yang berisi tentang Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel, Subjek dan

Objek Penelitian, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Serta Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Pengetahuan

###### 1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan dalam Bahasa arab adalah al'irfan. Pengetahuan manusia berasal dari Allah dan sangat terbatas. Allah memberi pengetahuan kepada Nabi adam as. dan mengajari manusia apa-apa yang tidak diketahuinya dengan kalam. Yang diketahui oleh manusia karena kehendak Allah jua. Manusia dilahirkan tanpa ilmu atau tanpa mengetahui sesuatu pun, Allah memberikan pendengaran agar memperoleh ilmu dengan pendengaran, diber-Nya penglihatan agar memperoleh ilmu dengan melihat kenyataan, dan diber-Nya hati atau akal agar memperoleh ilmu dengan penalaran atau proses memahami (Taufik, 2016:3)

Menurut (Siswati, 2017) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui; kepandaian: atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Menurut (Retnaningsih, 2016) yang dikutip Notoadmojo (2007) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan pendengaran.

Menurut Surajiyo (2005: 62) Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya, hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Sementara (Bagaskoro, 2019: 40) menyatakan bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang digunakan manusia untuk memahami dunia, yang dapat diubah-ubah berdasarkan informasi yang diterima. Pengetahuan seseorang bisa berbeda dengan pengetahuan orang lain walaupun itu didasarkan informasi yang sama dengan suatu perkara.

Menurut Rizan (2021: 33) pengetahuan adalah hasil tahu dan terjadi setelah individu melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan Pendidikan. Semakin tinggi Pendidikan seseorang maka semakin luas pula pengetahuannya. Tetapi ada juga seseorang berpendidikan rendah belum tentu pengetahuannya rendah pula.

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap sesuatu hal dalam memahami suatu objek yang dihadapinya atau hasil usaha manusia dalam memahami suatu objek tertentu. Pengetahuan tentang bank syariah sangat dibutuhkan oleh seorang calon nasabah yang akan menabung di Bank Syariah. Seseorang yang sudah memiliki dasar pengetahuan mengenai hukum, prinsip dan ketentuan-ketentuan yang terdapat pada bank syariah tentunya akan mempertimbangkan keputusannya untuk menabung di Bank Syariah. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki, maka semakin

meningkat pula keputusan menabung di Bank Syariah. Sebaliknya, jika pengetahuan bank syariah rendah maka keputusan menabung di bank syariah semakin menurun.

## 1.2 Sumber Pengetahuan

Manusia selalu mencari pengetahuan yang dapat diperoleh dengan melalui beberapa sumber didalam Islam, ada beberapa cara untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dijelaskan dalam Al-Quran yaitu:

### 1) Melalui eksperimen dan pengamatan idrawi

Dijelaskan dalam firman- Nya yaitu Q.S: Al- Ankabut ayat 20

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*Artinya: "Katakanlah, "Berjalanlah dibumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Maha kuasa atas segala sesuatu." (Qur'an Kemenag, 2022)*

### 2) Melalui akal

Melalui akal dengan jalan ta'qqul, tafaqquh, dan tazakkur

(merenungkan, memikirkan, memahami, mengambil kesimpulan).

Terdapat penjelasan dalam (QS: Al-Baqarah ayat 164)

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي

الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ

مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ

وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih berganti nya malam dan siang, bahtera yang berlayar dilaut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan." (Qur'an Kemenag, 2022)

### 3) Melalui wahyu

Menurut Bakhri Boy Syamsul (Vol: 8:100:2011) Wahyu dari Allah bermakna perkara atau peraturan di Ilhamkan atau didatangkan dari Allah. manusia hanya perlu memahaminya dan kemudian melaksanakannya.

Dalam firman-Nya (QS: Al-Baqarah ayat 251)

هَزَمُوهُمْ بِإِذْنِ اللَّهِ وَقَتَلَ دَاوُدُ جَالُوتَ وَآتَاهُ اللَّهُ الْمُلْكَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَهُ مِمَّا يَشَاءُ ۗ وَلَوْلَا دَفْعُ اللَّهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لَفَسَدَتِ الْأَرْضُ وَلَكِنَّ اللَّهَ ذُو فَضْلٍ عَلَى الْعَالَمِينَ

Artinya: "Mereka (tentara takut) mengalahkan tentara Jalut dengan izin Allah dan (dalam peperangan itu) Daud membunuh Jalut, kemudian Allah memberikan kepadanya (Daud) pemerintahan dan hikmah (sesudah meninggalnya Thalut) dan mengajarkan kepadanya apa yang dikehendaki-Nya. Seandainya Allah tidak menolak (keganasan) sebagian umat manusia dengan sebagian yang lain, pasti rusaklah bumi ini. Tetapi Allah mempunyai karunia (yang dicurahkan) atas semesta alam" (Qur'an Kemenag, 2022)

Menurut Soyomukti (2016:155-162) secara teoritis sumber pengetahuan terbagi menjadi lima bagian, diantaranya yaitu sebagai berikut:

### 1. Empirisme

Secara etimologis, empirisme berasal dari kata bahasa Inggris (*empiricism*) dan *experience* yang artinya berpengalaman dalam, berkenalan dengan, dan terampil. Jadi empirisme adalah aliran dalam filsafat yang berpendapat bahwa pengetahuan secara keseluruhan atau sebagian didasarkan pada pengalaman yang menggunakan indera.

### 2. Rasionalisme

Sumber ini mengartikan bahwa akal (*reason*) atau pikiran adalah dasar dari kepastian dan kebenaran pengetahuan. Manusia memperoleh pengetahuan melalui kegiatan menangkap objek. Juga menggunakan konsep-konsep rasional atau ide-ide universal. Yang dimaksud dengan prinsip-prinsip universal adalah abstraksi dari benda-benda konkrit.

### 3. Intuisi

Intuisi merupakan hasil evolusi dari pemahaman tertinggi. Kemampuan ini mirip dengan naluri dan dibutuhkan usaha yang lebih untuk dapat mengembangkan kemampuan ini.

### 4. Wahyu

Wahyu merupakan pengetahuan yang disampaikan kepada manusia oleh Allah melalui perantara Nabi. Melalui wahyu, manusia diajarkan sejumlah pengetahuan, baik itu terjangkau ataupun tidak terjangkau oleh manusia.

## 5. Otoritas

Suatu kekuasaan yang resmi dimiliki oleh seseorang atau individu dan diakui oleh kelompoknya ataupun lingkungannya. Kita menerima suatu pengetahuan itu benar, bukan telah memeriksanya sendiri, tetapi pihak yang berwenang telah menjaminkannya dilampirkan.

### 1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya (Bagaskoro, 2019: 42)

#### a. Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok dan juga usaha untuk mendewasakan pendidikan melalui upah pengajaran dan pelatihan. (Retnaningsih, 2016) menyatakan bahwa pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan di mana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun, perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, tetapi ada juga yang dapat diperoleh pada pendidikan nonformal

#### b. Media

Media-media yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Contoh dari media masa ini adalah televisi, radio, koran, dan majalah

c. Informasi

Banyaknya pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh seberapa banyak informasi yang dijumpainya dalam kehidupan sehari-hari dan juga yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap kehidupan sekelilingnya.

#### 1.4 Indikator Pengetahuan Bank Syariah

Menurut James F. Angel (1994: 317-324) menyatakan pengetahuan bank syariah diasumsikan sebagai pengetahuan konsumen yang dapat diukur melalui tiga indikator sebagai berikut:

- a. Pengetahuan produk (*Product Knowledge*) Pengetahuan produk adalah pengetahuan konsumen akan sesuatu produk yang akan ia beli, sehingga informasi yang didapat mengenai suatu produk akan bermacam-macam. Ada tiga jenis pengetahuan produk, yaitu pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk, pengetahuan tentang manfaat produk, dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen.
- b. Pengetahuan Pembelian (*Purchase Knowledge*) Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang toko, lokasi produk di dalam toko tersebut dan penempatan produk yang sebenarnya di dalam toko tersebut.
- c. Pengetahuan Pemakaian (*Usage Knowledge*) Pengetahuan pemakaian dimana suatu produk akan memberikan manfaat jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen.

## 2. Keputusan Menabung

### 2.1 Pengertian Pengambilan Keputusan

Menurut Handika Pranata (2017) Keputusan adalah sikap seseorang untuk membeli atau menggunakan suatu produk baik berupa barang atau jasa yang telah diyakini akan memuaskan dirinya dan kesediaan menanggung resiko yang mungkin ditimbulkannya.

Keputusan menabung adalah seleksi terhadap dua atau lebih pilihan alternatif. Pilihan ini yang membuat seseorang mengambil keputusan (Wijaya, 2021: 12). Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan.

Sedangkan menurut Sangadji dan Sopiah (2013:121) mendefinisikan keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua pilihan alternative atau lebih. Seorang konsumen yang hendak memilih harus memiliki pilihan alternatif. Semua perilaku sengaja dilandaskan pada keinginan yang dihasilkan ketika konsumen secara sadar memilih salah satu diantara tindakan alternatif yang ada.

Keputusan menggunakan suatu produk ada pada diri konsumen karena pasar menyediakan berbagai pilihan produk yang beragam. Konsumen bebas memilih berbagai produk dengan menggunakan berbagai kriteria yang sesuai dengan kebutuhan. (Zulkifli dkk, 2019 Vol.1, No 1.)

Dari beberapa pengertian tentang pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa keputusan menabung itu ialah proses yang dilakukan seseorang berdasarkan pengetahuan dan informasi yang didapat.

## 2.2 Pengertian Menabung

Menabung dalam perspektif Islam menurut Damayanti (2016) adalah menyisihkan harta kita untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting pada masa mendatang, sehingga pada saatnya tiba telah tersedia dana yang memadai. Menabung adalah bagian dari pengendalian diri. Dengan menabung, artinya kita tidak terbawa hawa nafsu untuk memenuhi pemenuhan kepuasan sekarang atau jangka pendek, melainkan mengendalikan pemenuhan keinginan kita untuk dapat memenuhi kebutuhan masa yang akan datang yang jauh lebih penting.

Menabung adalah kegiatan yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank (Syaiful, 2008: 191).

## 2.3 Dimensi Keputusan Menabung

Menurut (Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, 2016, 8) Dalam konsep jual beli posisi bank adalah sebagai penjual dan posisi nasabah adalah sebagai konsumen (pembeli). Menurut Kottler dan Keller (2008: 184-190) bahwa ada lima tahap proses keputusan pembelian yaitu sebagai berikut:

a. Pengenalan masalah

Proses pembelian dimulai ketika pembeli menyadari suatu masalah atau kebutuhan yang dipicu oleh rangsangan internal atau eksternal.

b. Pencarian Informasi

Dengan adanya informasi tentunya kita bisa membuat keputusan. Informasi yang disimpan dalam ingatan (Pencarian Internal) dan informasi yang relevan dari lingkungan (pencarian eksternal) dan setelah itu memberikan penilaian terhadap informasi yang diketahuinya.

c. Evaluasi Alternatif

Dalam hal ini proses evaluasi dilakukan melalui pengalaman dan pembelajaran, jika konsumen memperoleh keyakinan (*belief*) dan sikap (*attitude*). Keyakinan dan sikap inilah yang mempengaruhi pembelian.

d. Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian ini menyangkut merek yang paling disukai, kuantitas, waktu dan metode pembayaran.

e. Perilaku Pasca Pembelian

Setelah pembelian, konsumen/pembeli mengkonsumsi produk yang dibeli. Ada beberapa kemungkinan yang dirasakan pembeli:

1. Konsumen puas, bila produk kerja sesuai harapan maka akan terjadi *positive word of mouth*.
2. Konsumen sangat puas atau *surprise*, bila produk melampaui harapan, atau bias juga layanan yang melampaui harapan, maka akan terjadi *positive word of mouth*.
3. Konsumen kecewa apabila produk bekerja dibawah harapannya. Pada kondisi ini bisa terjadi beberapa kemungkinan yaitu:
  - a. Terjadi *negative word of mouth*. Konsumen mengeluh memberitahukan hal negative mengenai produk pada organisasinya.
  - b. Konsumen mengembalikan produk, terjadi apabila produk bekerja tidak sesuai dengan dijanjikan penjual.
  - c. Konsumen menuntut produsen atau distributor secara hukum.

### 3. Perbankan Syariah

#### 3.1 Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun diterima, bank syariah tidak

menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.  
(Ismail, 2011:34)

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Ismail, 2011:30).

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

### 3.2 Fungsi Utama Bank Syariah

Menurut (Ismail, 2011:39) Bank Syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu sebagai berikut:

#### a. Penghimpun Dana Masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-*

*Wadi'ah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-Mudharabah*. *Al-Wadi'ah* adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua kedua (bank), dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam Islam. *Al-Mudharabah* merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan *shahibul maal* dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan *mudharib*, yang mana pihak *mudharib* dapat memanfaatkan dana yang di investasikan oleh *shahibul maal* untuk tuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariah islam.

Masyarakat mempercayai bank syariah sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan menyimpan dana(uang). Masyarakat yang kelebihan dana membutuhkan keberadaan bank syariah untuk menitipkan dananya atau menginvestasikan dananya dengan aman. Keamanan atas dana membutuhkan (uang) yang dititipkan atau di investasikan di bank oleh masyarakat merupakan faktor yang sangat penting yang menjadi pertimbangan. Masyarakat akan merasa lebih aman apabila uangnya di investasikan di bank syariah. Dengan menyimpan uangnya di bank, nasabah juga akan mendapatkan keuntungan berupa *return* atas uang yang diinvestasikan

yang besarnya tergantung kebijakan masing-masing bank syariah serta tergantung pada hasil yang diperoleh bank syariah.

*Return* merupakan imbalan yang diperoleh nasabah atas sejumlah dana yang diinvestasikan di bank. Imbalan yang diberikan oleh bank biasa dalam bentuk bonus dalam al dananya dititipkan dengan menggunakan akad *al-Wadi'ah*, dan bagi hasil dalam hal dana yang di investasikan menggunakan akad *al-mudharabah*. Dalam menghimpun dana pihak ketiga, bank menawarkan produk titipan dan investasi antara lain: giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*, serta investasi syariah lainnya yang diperkenankan sesuai dengan sistem operasional bank syariah.

**b. Penyaluran dana Kepada Masyarakat**

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*). Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan. Return atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akad nya. Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka return yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih

antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Sedangkan bagi hasil adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha. Pembiayaan bank syariah dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah. Mudharabah merupakan kontrak antara dua pihak atau lebih yang mana satu pihak sebagai shahibul maal dan pihak lain sebagai mudharib. Musyarakah merupakan kontrak antara dua pihak atau lebih yang mana semua pihak merupakan partner dan mengikutsertakan modal dalam usaha yang dijalankan.
2. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna.
3. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh
4. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

**c. Pelayanan Jasa Bank**

Bank syariah disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindah bukuan,

penagihan surat berharga, kliring, letter of credit, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.

### 3.3 Landasan Hukum Bank Syariah

Bank Syariah mulai berdiri pada tahun 1992. Bank Syariah pertama di Indonesia adalah bank Muamalat Indonesia (BMI) yang mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992. Bank Syariah ada karena adanya keinginan umat muslim untuk kaffah yaitu untuk menjalankan aktivitas perbankan sesuai dengan syariah yang diyakini, terutama masalah tentang riba, serta hal-hal yang berkaitan dengan norma ekonomi dalam islam seperti larangan *maisyir* (judi/spekulatif), *gharar* (unsur ketidakjelasan). Jelas dan harus memperhatikan kehalalan cara dan objek investasi. Kitab Al-Qur'an melarang riba antara lain:

#### Surah An-nisa Ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.*

Berdasarkan ayat diatas dapat di jelaskan bahwa islam melarang tegas untuk memakan harta orang lain ataupun hartanya sendiri dengan jalan yang *bathil*. Memakan harta sendiri dengan jalan yang *bathil* artinya membelanjakann hartanya dengan jalan maksiat. Memakan harta orang lain

dengan jalan yang *bathil* artinya memakan harta tersebut dengan jalan riba, judi, menipu dan menganiaya.

Adapun Al- hadist yang menerangkan haramnya melakukan riba telah dijelaskan sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا سِمَاكٌ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ  
 بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَكَلَ الرَّبَا، وَمُؤَكَّلَهُ وَشَاهِدَهُ وَكَاتِبَهُ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus, telah menceritakan kepada kami Zuhair, telah menceritakan kepada kami Simak, telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Abdullah bin Mas'ud, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat orang yang makan riba, orang yang memberi makan riba, saksinya dan penulisnya. (HR. Abu Dawud)

Dalam hadits tersebut menjelaskan bahwa rasulullah telah melaknati pada orang-orang yang melakukan kegiatan riba baik berupa memakan pada harta riba, orang yang memberikan riba, orang yang menyaksikannya maupun juru tulis transaksi riba tersebut.

### 3.4 Produk dan Akad Perbankan Syariah

Menurut Ascarya (2008:42), Bank Syariah menerapkan enam kelompok pola akad, yaitu sebagai berikut:

#### a. Pola Titipan

Pola titipan terbagi menjadi 2 akad, yaitu:

1) Akad *Wadi'ah yad Amanah* , merupakan titipan murni dari pihak penitip yang menitipkan barang atau aset kepada pihak penyimpan barang yang dipercaya untuk menyimpan barang yang dititipkan tersebut agar aman dan dapat dijaga dengan baik, serta dapat diminta kapan saja bila.

2) Akad *Wadi'ah yad Dhamanah*, yaitu titipan yang dipercayakan kepada pihak penyimpan dan bertanggung jawab atas segala kerusakan, kehilangan dan lainnya yang terjadi pada barang atau aset yang dititipkan

b. Pola Pinjaman

Pada pola pinjaman Bank Syariah hanya mentapkan dua akad saja, yaitu akad *Qardh* dan turunannya *Qardhul Hasan*. Berikut penjelasan mengenai dua akad tersebut, yaitu sebagai berikut:

1) Akad *Qardh*, adalah pinjaman kebajikan tanpa imbalan, dan barangnya dapat diperkirakan dapat diganti sesuai berat, ukuran dan jumlahnya tanpa adanya bunga tetapi hanya biaya aktual yang harus dikeluarkan peminjam. Seperti peralatan kantor, gaji pegawai dan lain sebagainya.

2) Akad *Qardhul Hasan*, merupakan pinjaman tanpa imbalan yang diberikan kepada peminjam yang digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat dan juga halal serta adanya kerelaan antara kedua belah

pihak apabila pinjaman tersebut tidak dapat dikembalikan dikemudian hari.

c. Pola Bagi Hasil

Akad pada pola bagi hasil merupakan akad yang paling penting dan paling utama serta disepakati oleh para ulama. Berikut akad yang ada pada pola bagi hasil yaitu sebagai berikut:

- 1) *Musyarakah*, merupakan akad bagi hasil antara dua pihak pemilik dana atau lebih, dengan cara bekerja sama dan menggabungkan modal yang dimilikinya, serta untungnya dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.
- 2) *Mudharabah*, yaitu akad bagi hasil dengan pemilik dana (shahibul maal) memberikan modal 100% untuk menjalankan suatu usaha, sedangkan yang lainnya sebagai mudharib atau pengelola usaha yang nantinya untung dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.

d. Pola Jual Beli

Bank Syariah menerapkan tiga akad umum pada pola akad jual beli, diantaranya yaitu:

- 1) *Murabahah*, adalah bentuk jual beli dengan ketentuan penjual mengatakan semua hal yang berhubungan dengan produk yang ditawarkan, mulai dari biaya perolehan barang dan biaya-biaya

lainnya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, serta tingkat keuntungan yang diinginkan.

- 2) *Salam*, merupakan bentuk jual beli dengan pembayaran di awal, sedangkan penyerahan barang dikemudian hari dengan syarat penjual menyebutkan barang secara spesifik mulai dari kualitasnya, harganya, hingga tempat dan waktu penyerahannya harus jelas.
  - 3) *Istishna'*, yaitu bentuk jual beli dengan sistem pesanan dengan ketentuan bahan baku dari penjual, sedangkan sistem pembayarannya bisa dengan dimuka, dicicil, serta dibayar belakangan.
- e. Pola Sewa
- 1) *Ijarah*, merupakan bentuk akad sewa dengan ketentuan hanya bisa mengambil manfaatnya saja tanpa ada keinginan untuk memiliki, baik itu yang berhubungan dengan sewa jasa maupun sewa tempat tertentu, dan pembayarannya bisa dilakukan perbulan, pertiga bulan atau bahkan setahun sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan diawal akad.
  - 2) *Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT)*, adalah bentuk akad sewa dengan ketentuan untuk menjual atau menghibahkan objek sewa diakhir periode dan diakhiri dengan alih kepemilikan objek sewa.

f. Pola Lainnya

Adapun pola lainnya yang menggunakan akad Bank Syariah adalah, sebagai berikut:

- 1) *Wakalah* (perwakilan), merupakan pelimpahan hak atau kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lainnya dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.
- 2) *Kafalah* (jaminan, beban, tanggungan), yaitu mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.
- 3) *Hawalah*, berarti pengalihan utang atau piutang dari orang yang berhutang atau berpiutang kepada orang yang wajib menerimanya.
- 4) *Rahn* (gadai), adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain (bank) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan, dan atas jasanya tersebut penerima kekuasaan dapat meminta imbalan dari pemberi amanah.
- 5) *Sharf*, merupakan jual beli suatu valuta dengan valuta lain atau fasilitas penukaran mata uang asing.
- 6) *Ujr*, yaitu imbalan yang diberikan atau diminta atas suatu pekerjaan yang dilakukan, seperti penyewaan *safe deposit box*, penggunaan ATM dan lain sebagainya.

Produk-produk Bank Syariah secara garis besar dikelompokkan menjadi empat kelompok (Ascarya, 2008:243), yaitu:

a. Produk Pendanaan

Produk pendanaan adalah produk yang ditujukan untuk usaha dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin oleh semua orang.

b. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan Bank Syariah ditujukan untuk mengalirkan investasi dan tujuan simpanan masyarakat ke sektor riil dengan produktif dalam bentuk investasi bersama yang dilakukan bersama mitra usaha menggunakan pola bagi hasil sedangkan dalam bentuk investasi sendiri yang membutuhkan pembiayaan menggunakan pola jual beli dan pola sewa.

c. Produk Jasa Perbankan

Produk jasa perbankan pada pola lainnya umumnya menggunakan akad-akad *tabarru'* yang bertujuan untuk mencari keuntungan, tetapi dimanfaatkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

d. Kegiatan Sosial dengan Berbagai Prinsip Syariah

Adanya kegiatan sosial memberikan gambaran perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional. Dengan maksud untuk

mensejahterakan kepentingan umat Bank Syariah mengadakan kegiatan sosial dengan memberikan pola kebajikan bagi yang benar-benar membutuhkan.

### 3.5 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Berikut adalah perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah: (Ismail, 2011 :38)

**Tabel 2: Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Investasi hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan	Investasi untuk mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan
2.	Return yang dibayar atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah	Return baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan return yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga
3.	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan Syariah islam	Perjanjian menggunakan hukum positif
4.	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga falah oriented, yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan
5.	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor atau debitur
6.	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisaris

7.	Penyelesaian sengketa di upayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat
----	---	--

Sumber: Ismail, 2011: 38

## B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut ini beberapa hasil penelitian relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

1. Vito Aurefanda (2019) dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)*” menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu Menggunakan Pengetahuan sebagai variabel independent, menggunakan analisis regresi linear sederhana, sama-sama menggunakan penelitian lapangan *field research*, akan tetapi perbedaan dalam penelitian ini Menggunakan Objek Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sedangkan dalam penelitian saya menggunakan objek Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, populasi dalam penelitian ini berjumlah 2279 sedangkan dalam penelitian saya berjumlah 1.396 mahasiswa

2. Jesi Wulandari (2020) dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Penggunaan Produk Penghimpun Dana (Pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan)*” yang menyatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam penggunaan produk Penghimpun Dana di Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan, Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam penggunaan produk Penghimpun Dana di Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan hal ini di buktikan dengan perolehan nilai thitung > ttabel ( $8,292 > 0,1698$ ). Sosialisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam penggunaan produk Penghimpun Dana di Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan. Hal ini di buktikan dengan thitung > tabel ( $3,516 > 0,1698$ ). Dan nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 69,6%. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu jenis penelitiannya penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan, Variabel independen dalam penelitian terdahulu ada dua variabel sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan satu variabel independen saja. Menggunakan uji regresi linear berganda sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan uji regresi linear sederhana.
3. Eva Yasika Wijayati (2019) yang berjudul “*Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo*” yang menyatakan bahwa Persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah yang

dibuktikan dengan nilai sig  $0,002 < 0,05$ . Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah yang dibuktikan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  Secara simultan persepsi dan pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah yang dibuktikan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan pengetahuan sebagai variabel independen (X), sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sama-sama menggunakan analisis regresi linear sederhana., sama-sama menggunakan rumus slovin. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan objek masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo sedangkan penelitian ini menggunakan objek mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, populasi dalam penelitian terdahulu berjumlah 1001 penduduk sedangkan dalam penelitian sekarang populasi berjumlah 1.396 orang.

4. Miranti Wulandari (2018) yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan Dan Religius Nasabah Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pada PT. Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang*" yang menyatakan bahwa pengetahuan dan religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih produk pada PT. Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan pengetahuan sebagai variabel independen (X), Teknik pengumpulan datanya sama- sama menggunakan kuisisioner, sama sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu menggunakan dua

variabel Independent (X) dan satu variabel dependent (Y), penelitian sekarang menggunakan satu variabel independent (X) dan satu variabel dependent (Y) saja, dalam penelitian terdahulu menggunakan teknik pengambilan sampel teknik accident sampel sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik pengambilan sampel teknik random sampling.

### C. Konsep Operasional

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah pengetahuan dan keputusan mahasiswa menabung di bank syariah

1. Pengetahuan (X) merupakan hasil tahu seseorang terhadap sesuatu hal dalam memahami suatu objek yang dihadapinya atau hasil usaha manusia dalam memahami suatu objek tertentu.
2. Keputusan Menabung (Y) merupakan tindakan yang diambil seseorang untuk memilih dari beberapa alternatif yang ditawarkan sebagai bentuk pengendalian diri dari hawa nafsu dengan cara menyisihkan sebagian hartanya pada Bank Syariah dalam bentuk uang untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang.

**Tabel 3: Kerangka Konseptual**

Konsep	Variabel	Indikator	Skala
Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan menabung di Bank Syariah	Pengetahuan (X)	1. Pengetahuan Produk ( <i>Product Knowledge</i> ) 2. Pengetahuan Pembelian ( <i>Purchase Knowledge</i> ) 3. Pengetahuan Pemakaian ( <i>Usage knowledge</i> ) (James F. Angel, 1994)	Likert
	Keputusan (Y)	1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Pembelian 5. Perilaku Setelah Pembelian (Kottler dan Keller, 2008)	Likert

Sumber: Data Olahan 2022

#### D. Kerangka Berfikir

**Gambar 1: Kerangka Berfikir**



Skema penelitian yang telah disajikan diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel X yaitu pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah mengenai definisi perbankan syariah, landasan hukum bank syariah, faktor-faktor yang

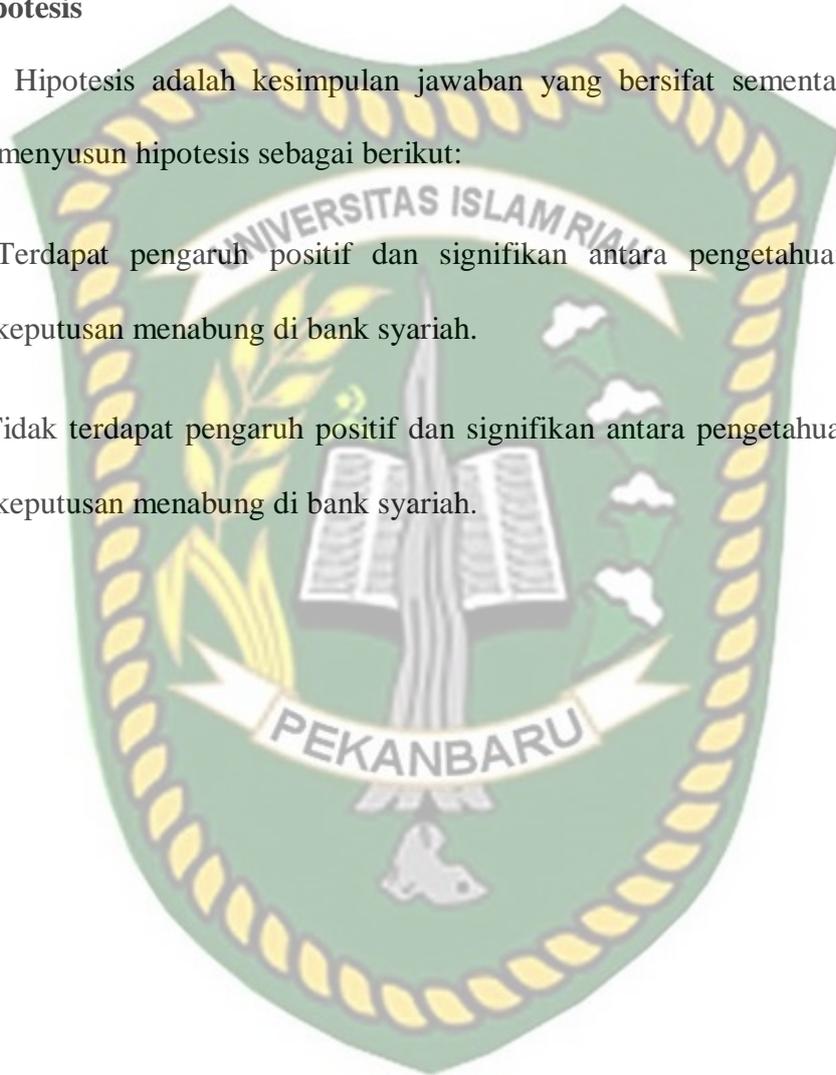
mempengaruhi pengetahuan, sumber pengetahuan berpengaruh pada variabel Y yaitu keputusan menabung di bank syariah.

### E. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan jawaban yang bersifat sementara. Penulis dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

$H_a$  = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena peneliti ingin mengkonfirmasi teori yang dijelaskan pada bab sebelumnya dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan (Gunawan, 2018: 11). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data secara argumentasi berdasarkan data-data dan menganalisis datanya menggunakan *SPSS versi 26*.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel pengetahuan mahasiswa terhadap keputusan menabung di Bank Syariah serta mengembangkan menggunakan model-model sistematis, teori-teori dan hipotesis dengan dinyatakan dalam bentuk angka untuk menentukan hasil dari pengukurannya.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Riau yang beralamat di jalan Kaharuddin Nasution, Perhentian Marpoyan, Simpang Tiga, Pekanbaru Riau. Adapun objek penelitiannya adalah Mahasiswa Aktif Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

### b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai November 2021 sampai Februari 2022. Adapun jadwalnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4: Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan															
		November 2021				Desember 2021				Januari 2022				Februari 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian																
2	Pengumpulan data penelitian																
3	Pengolahan dan analisis data penelitian																
4	Penulisan laporan penelitian																

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

### C. Subjek dan Objek Penelitian

- Subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau
- Objek pada penelitian ini adalah Pengetahuan Mahasiswa Aktif Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

## D. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2015:8). Adapun populasi menurut Sugiyono (2012) Populasi suatu generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan kemudian ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan dari pemaparan mengenai populasi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Aktif Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang berjumlah 1.396 orang.

### b. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang diambil secara representif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati (Iskandar, 2008:69). Adapun jumlah sampel dari suatu populasi ditentukan menggunakan rumus Slovin (Syofian Siregar, 2013: 34), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengembalian sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan yaitu 10%.

Diketahui:  $N = 1.396$

$e = 10\%$

$$n = \frac{1.396}{1 + 1.396(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.396}{1 + 1.396(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.396}{1 + 1.396(0,01)}$$

$$n = \frac{1.396}{1 + 13,96}$$

$$n = \frac{1.396}{14,96} = 93,31$$

$$n = 93$$

Jadi, dalam penelitian ini ukuran sampelnya adalah sebanyak 93 orang. Jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tingkat dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan sampel yang ada dalam populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut dengan menggunakan rumus (Umar, 2003: 57):

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Dimana:

$ni$  = Ukuran sampel yang dibutuhkan

$Ni$  = Ukuran Populasi masing-masing bagian

$N$  = Ukuran Populasi

$n$  = Ukuran sampel yang dibutuhkan

Sehingga kalau dihitung besarnya masing masing tiap prodi adalah sebagai berikut:

$$\text{Pendidikan Agama Islam: } \frac{783}{1.396} \times 93 = 52,1 = 52$$

$$\text{Ekonomi Syariah: } \frac{375}{1.396} \times 93 = 24,9 = 25$$

$$\text{Pendidikan Islam Anak Usia Dini: } \frac{62}{1.396} \times 93 = 4,1 = 4$$

$$\text{Perbankan Syariah: } \frac{82}{1.396} \times 93 = 5,46 = 6$$

$$\text{Pendidikan Bahasa Arab: } \frac{94}{1.396} \times 93 = 6,2 = 6$$

#### E. Sumber Data Penelitian

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden berupa kuesioner atau hasil observasi yang biasa dilakukan oleh peneliti (Husein. 2011: 42). Contoh data primer, adalah data yang dikumpulkan melalui instrument wawancara, Angket/Kuisisioner dan Pengamatan/Observasi. Pada penelitian ini angket/kuesioner diisi oleh mahasiswa Aktif Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi (Saprial Manurung, 2014: 66).

**F. Teknik Pengumpulan Data**

a. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*Observasi*) adalah suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek. (Abdul Rozak, 2012:7)

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah suatu cara dengan megumpulkan data dengan tanya jawab dengan responden secara langsung atau dengan perantara yang mengetahui masalah (*objek*) yang akan diteliti. (Abdul Rozak, 2012:7)

c. Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu cara mengumpulkan data, di mana responden mengisi daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan. (Abdul Rozak, 2012:7). Kuisisioner diberikan kepada mahasiswa Aktif Fakultas Agama Islam sebanyak 93 orang. Dengan menggunakan *scoring likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sekelompok orang terhadap fenomena sosial, secara alternatif sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) : skor 5  
 Setuju (S) : skor 4  
 Netral (N) : skor 3  
 Tidak Setuju (TS) : skor 2  
 Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dilapangan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

**G. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data yaitu menimbang, menyaring, mengatur dan dan mengklarifikasi. Pengolahan data ialah memilih secara hati-hati, menggolongkan, menyusun dan mengatur data yang relevan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Langkah-langkah yang harus diteliti dalam proses pengolahan data menurut Bambang (1999: 167-168) yaitu:

a. Pengeditan (*editing*)

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian untk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

b. Pemberian kode (*codeting*)

Pemberian kode merupakan proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian ke dalam skor numerik atau karakter symbol. Proses pemberian

kode akan memudahkan dan meningkatkan efisiensi proses data *entry* ke dalam komputer

c. Pemrosesan data (*data processing*)

Pemrosesan data menggunakan program aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS)

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji instrument Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik maka sebelum melakukan uji statistik, harus dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji.

#### a. Uji Validitas

Menurut (Sanusi, 2011) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Maka validitas dapat mengukur apakah dalam pertanyaan kuesioner yang sudah dibuat betul – betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara yaitu One Slot atau pengukuran sekali saja

yang merupakan pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) (Ajat Rukajat, 2018: 8)

## 2. Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat keduanya terdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada normal *P-plot of regression standardized residual* dari variabel terikat. Jika data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dipergunakan untuk melihat model yang ditentukan apakah mempunyai hubungan linear atau tidak. Linear yang dimaksud adalah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang menilai apakah ada perbedaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Jika asumsi heteroskedastisitas tidak tercukupi maka model regresi dinyatakan tidak valid.

#### d. Uji Koefisien determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sanusi, 2011: 136).

#### e. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah apabila terdapat hubungan kausal (sebab akibat) antara satu variabel bebas (independent) dengan satu variabel terikat (dependen). (Iskandar, 2008: 133)

Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana adalah

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat (dependent)

a= harga Y apabila X=0 (harga konstan)

$b$  = koefisien korelasi regresi untuk variabel terikat (dependent) dan variabel bebas (independent). Jika  $B$  (+) maka naik, dan bila  $b$  (-) maka terjadi penurunan  $X$  = Variabel bebas (independent)

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, uji t (parsial):

#### a. Uji Parsial (T)

Uji T akan menunjukkan berapa banyak pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Terdapat dua aspek yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pada uji T, salah satunya berdasarkan nilai signifikansi yaitu:

- Jika  $sig < a$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $sig > a$  maka  $H_0$  diterima

Kedua, berdasarkan perbandingan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, yaitu:

- Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Fakultas Agama Islam (FAI) merupakan salah satu fakultas tertua dan satu satunya Fakultas Agama diantara tujuh fakultas yang ada di lingkungan Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru. Sebelum berubah nama menjadi fakultas agama islam (FAI) UIR Pekanbaru, Fakultas ini dahulu bernama Fakultas Ushuluddin. Fakultas ini berlokasi didalam kampus UIR Pekanbaru, yang terletak dipusat Ibukota Provinsi Riau jalan Kaharuddin Nasution No. 113.

Pada tahun 1991 Fakultas Ushuluddin meningkat menjadi disamakan sesuai dengan Surat Keputusan (SK), Menteri Agama Nomor 257/1991 tanggal 17 Oktober 1991. Jurusan dakwah di fakultas ushuluddin mengalami perubahan karena jurusan dakwah menjadi fakultas tersendiri di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam dengan dikeluarkannya Surat Keputusan (SK), Menteri Agama Nomor: E/189/1996 tanggal 12 November 1996 sekaligus terjadinya perubahan nama Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Agama Islam. Dengan perubahan nama Fakultas tersebut sangat memberikan peluang untuk membuka jurusan baru seperti Pendidikan Agama Islam (PAI), Ekonomi Syariah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Perbankan Syariah (PBS), dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

## 2. Visi dan Misi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

### a. Visi

Menjadi pusat keunggulan studi ilmu-ilmu keislaman dan pengembangan sumber daya insani handal yang beriman dan bertaqwa, berbudaya melayu dan berwawasan global di Asia Tenggara tahun 2041.

### b. Misi

1. Menerapkan kandungan Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam studi ilmu-ilmu keislaman dan pengembangan sumber daya insani yang professional
2. Menyelenggarakan Pendidikan dalam studi ilmu-ilmu keislaman dan pengembangan sumber daya insani yang islami, berbudaya melayu, berwawasan global berbasis kewirausahaan.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan IPTEK dalam studi ilmu-ilmu keislaman dan pengembangan sumber daya insani bereputasi internasional yang berbasis iman dan taqwa.
4. Menyelenggaraan pengabdian pada masyarakat dalam studi ilmu-ilmu keislaman dan pengembangan sumber daya insani untuk kemaslahatan masyarakat yang berbasis iman dan taqwa.
5. Menyelenggarakan dakwah Islamiyah *Bil-Alhikmah wal Mauziah Hasanah dan Rahmatan Lil'alamin*.
6. Menyelenggarakan Good Islamic Governance.

### 3. Tujuan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Berikut ini beberapa tujuan Fakultas Agama Islam UIR yaitu

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kompetensi, berjiwa kewirausahaan dan berdaya saing tinggi baik di tingkat local, nasional maupun internasional.
- b. Menghasilkan penelitian yang kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi pengembangan iptek dan mengarah pada publikasi nasional dan internasional.
- c. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang mampu mendorong potensi SDM dan SDA dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

### 4. Struktur Organisasi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Adapun struktur organisasi FAI UIR dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2: Struktur Organisasi FAI UIR Periode 2020-2024



Sumber: Tata Usaha FAI UIR, Tahun 2022

## 5. Daftar Pimpinan, Dosen dan Pegawai Fakultas Agama Islam

Berikut adalah daftar pimpinan, dosen dan pegawai di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Periode 2020-2024 yang akan dijelaskan dibawah ini:

### 1) Daftar Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Tabel 5: Daftar Pimpinan di Fakultas Agama Islam UIR

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Dekan
2.	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag, M.A	Wakil Dekan 1
3.	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Wakil Dekan II
4.	Dr. Saprani, M.Ed	Wakil Dekan III

5.	H. Miftah Syarif, M.A	Ka. Prodi PAI
6.	Musaddad Harahap, M.Pd.I	Sek. Prodi PAI
7.	Muhammad Arif, SE, MM	Ka. Prodi Ekis
8.	Dr. Zufadli Hamzah, B.IFB, M.IFB	Ka. Prodi PBSy
9.	Dr. H. Rojja Pebrian, Lc, Ma	Ka Prodi PBA
10.	Ida Windi Wahyuni, M.Si	Ka Prodi PIAUD
11.	Alucyana, M.Psi, Psikolog	Ketua UPM
12.	Ficha Melina, S.E.Sy., ME	Sek. UPM

Sumber: Tata Usaha FAI UIR, Tahun 2022

## 2) Daftar Nama Dosen FAI UIR Per-Program Studi

### a. Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

**Tabel 6: Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

No	Nama
1.	Dr. Syahraini Tambak, S. Ag, M.A
2.	Dr. H. Hamzah, M.Aq
3.	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
4.	Musaddad Harahap, M.Pd.I
5.	H. Miftah Syarif, M.A
6.	Amiruddin, S.Pd.I, M.Pd
7.	Sholeh, S.Ag., M.Ag
8.	Dr. H. M Ali Noer, M.A
9.	Drs. Mawardi Ahmad, M.A
10.	Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I
11.	Ary Antoni Putra, M.A

12.	Dr. Hj. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag
13.	Najmi Hayati, M.Ed
14.	Hendra Eka Saputra, S.E, M. SEI

Sumber: Tata Usaha FAI UIR, Tahun 2022

b. Dosen Program Studi Ekonomi Syariah (EKIS)

**Tabel 7: Dosen Program Studi Ekonomi Syariah**

No	Nama
1.	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
2.	Muhammad Arif, SE, MM
3.	Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak
4.	Lolyta Permata, SE, MA
5.	Marina Zulfa, SEI, ME.Sy

Sumber: Tata Usaha FAI UIR, Tahun 2022

c. Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

**Tabel 8: Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

No	Nama
1.	Ida Windi Wahyuni, M.Si
2.	Alucyana, M.Psi, Psikologi
3.	Raihana, MA
4.	Dian Tri Utami, M.Pd

Sumber: Tata Usaha FAI UIR, Tahun 2022

## d. Dosen Program Studi Perbankan Syariah (PBS)

**Tabel 9: Dosen Program Studi Perbankan Syariah**

No	Nama
1.	Dr. Zulfadli Hamzah, B.IFB, M.IFB
2.	Ficha Melina, SE.Sy, ME
3.	Mufti Hasan Alfani, SE.Sy, ME
4.	Putri Nuraini, SE.Sy, ME
5.	Nurul Muyasarah, ME.Sy

Sumber: Tata Usaha FAI UIR, Tahun 2022

## e. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

**Tabel 10: Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

No	Nama
1.	Dr. H. Rojja Pebrian, Lc, MA
2.	Harif Supriady, MA
3.	H. ALfitri, Lc, M.Pd
4.	Ismail Akzam, M.A

Sumber: Tata Usaha FAI UIR, Tahun 2022

## 3) Daftar Nama Pegawai Fakultas Agama Islam UIR

**Tabel 11: Daftar Nama Pegawai di Fakultas Agama Islam UIR**

No	Nama	Jabatan
1.	Rosli Nidos	Ka. Tata Usaha
2.	T. Muhammad Yamin	Kasub Umum & Kepegawaian
3.	Deliana, S. Th. I	Kasub Akademik & Kemahasiswaan

4.	Yanu Ismawan, S.T	Bagian IT
5.	Dwi Rahma Wulandari S.Pd	Sek. Dekan

Sumber: Tata Usaha FAI UIR, Tahun 2022

## B. Deskripsi Data

### 1. Identitas Responden

Identitas responden dalam kegiatan ini merupakan suatu yang sangat penting untuk mengetahui berapa banyak mahasiswa per-program studi yang dijadikan sampel. Identitas responden nantinya akan menjadi pedoman dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan apa yang ada di kuesioner dapat diidentifikasi. Karakteristik identitas responden Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Jenis Kelamin

**Tabel 12: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	36	38,7%
Perempuan	57	61,3%
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan, Tahun 2022

Pada tabel 12 diatas dapat peneliti simpulkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 34 orang dengan persentase sebesar 36,6% dan jumlah responden perempuan sebanyak 59 orang dengan persentase sebesar 63,4%.

## b. Usia

**Tabel 13: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Umur	Jumlah Responden	Persentase
18	1	1,07%
19	18	19,3%
20	27	29,03%
21	14	15,06%
22	27	29,03%
23	3	3,22%
24	2	2,16%
27	1	1,07%
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 13 terlihat bahwa jumlah responden dengan umur 20 dan 22 tahun memiliki tingkatan terbanyak yaitu 27 orang atau 29,03%.

## c. Jurusan

**Tabel 14: Kriteria Responden Berdasarkan Jurusan**

Prodi	Jumlah	Persentase
Pendidikan Agama Islam	52	56%
Ekonomi Syariah	25	26,9%
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	4	4,3%
Perbankan Syariah	6	6,4%
Pendidikan Bahasa Arab	6	6,4%
<b>Jumlah</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan, Tahun 2022

Dari tabel 14 diatas diketahui bahwa mahasiswa aktif Fakultas Agama Islam prodi Pendidikan Agama Islam berjumlah 52 orang dengan persentase 56%, prodi Ekonomi Syariah berjumlah 25 orang dengan persentase 26,9%, prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini berjumlah 4 orang dengan persentase 4,3%, prodi Perbankan Syariah berjumlah 6 orang dengan persentase 6,4%, dan prodi Pendidikan Bahasa Arab berjumlah 6 orang dengan persentase 6,4%.

## **2. Hasil rekapitulasi Kuesioner responden**

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan mahasiswa Fakultas Agama Islam terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, yang mana mencakup tentang pengetahuan produk, pengetahuan tentang manfaat bank syariah, pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan kepada konsumen, perbedaan bunga dan bagi hasil, sistem bagi hasil, kepuasan konsumen, banyaknya produk, dan bersikap positif terhadap pegawai bank. Adapun tanggapan mahasiswa tentang Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah adalah sebagai berikut:

### **a. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Pengetahuan (X)**

Berikut ini adalah olahan data kuesioner tentang variabel pengetahuan (X).

Tabel 15: Rekapitulasi data kuesioner Pengetahuan (X)

No	Pernyataan	Rekapitulasi Perhitungan Data Kuesioner					
		SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	1	38	53	2	0	0	93
2	2	18	75	0	0	0	93
3	3	18	71	4	0	0	93
4	4	27	66	0	0	0	93
5	5	28	64	1	0	0	93
6	6	20	71	2	0	0	93
7	7	21	68	4	0	0	93
8	8	14	74	5	0	0	93
9	9	26	63	4	0	0	93
10	10	25	65	3	0	0	93
<b>Jumlah</b>		235	670	25	0	0	930
<b>Nilai Skor</b>		5	4	3	2	1	
<b>Total Skor</b>		1.175	2.680	75	0	0	
<b>Grand Total</b>							3.930
<b>Rata-rata Skor Penelitian</b>							786
<b>Persentase</b>		29,89 %	68,19 %	1,909 %	0%	0%	

Sumber: Data Olahan Kuesioner, Tahun 2022

Dari hasil rekapitulasi di atas dapat dilihat bahwa butir pernyataan yang paling dominan adalah setuju dengan persentase 68,19%, selanjutnya sangat setuju dengan persentase 29,89% netral dengan persentase 1,90% % selanjutnya tidak Setuju dengan persentase 0% dan sangat tidak setuju 0%. Dengan butir-butir pernyataan dari variabel X yaitu 10 butir. Berdasarkan

tabel di atas dapat dinyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau terhadap Bank Syariah sudah sangat baik dalam rangka keputusan mahasiswa menabung.

**b. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Keputusan Menabung (Y)**

Berikut ini adalah olahan data kuesioner tentang variabel keputusan menabung (Y)

**Tabel 16: Rekapitulasi Kuesioner Keputusan Menabung (Y)**

No	Pernyataan	Rekapitulasi Perhitungan Data Kuesioner					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	1	24	63	6	0	0	93
2	2	17	74	2	0	0	93
3	3	18	74	1	0	0	93
4	4	19	72	2	0	0	93
5	5	16	72	5	0	0	93
6	6	21	71	1	0	0	93
7	7	33	54	6	0	0	93
8	8	14	72	7	0	0	93
9	9	35	57	1	0	0	93
10	10	12	78	3	0	0	93
11	11	18	73	2	0	0	93
12	12	31	61	1	0	0	93
13	13	26	57	10	0	0	93
<b>Jumlah</b>		284	878	47	0	0	1209
<b>Nilai Skor</b>		5	4	3	2	1	

<b>Total Skor</b>	1.420	3.512	141	0	0	
<b>Grand Total</b>						5.073
<b>Rata-rata Skor Penelitian</b>						1014,6
<b>Persentase</b>	27,99 %	69,22 %	2,77%	0%	0%	

Sumber: Data Olahan Kuesioner, Tahun 2022

Dari hasil rekapitulasi tabel 16 diatas dapat dilihat bahwa butir pernyataan yang paling dominan adalah setuju dengan persentase 69,22%, selanjutnya sangat setuju dengan persentase 27,99%, netral dengan persentase 2,77%, sedangkan tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 0% dengan butir pernyataan variabel Y yaitu 13 butir. Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh pengetahuan mahasiswa meningkat secara signifikan karena sudah memutuskan untuk menabung di Bank Syariah.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji dengan menggunakan rumus *corrected item* total dengan taraf signifikan sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ) artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Mengukur validitas bisa dapat dilakukan dengan cara korelasi antar skor butir pernyataan dengan skor variabel. Yaitu dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilainya positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, dan jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  aka dinyatakan tidak valid.

Nilai  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df = n-2$ ), dimana n adalah jumlah sampel penelitian, jadi nilai  $r_{tabel}$  dalam uji validitas ini adalah (93-2

=91) dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua arah dan di dapat  $r_{tabel}$  0,2039 dari *degree of freedom* dengan nilai 91 dan tingkat signifikansi 0,05.

Dari hasil penelitian terhadap indikator setiap variabel dalam penelitian ini semuanya valid. Indikator setiap variabel signifikan terhadap topik yang diteliti. Berikut hasil dari pengujian validitas untuk item-item variabel Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah

Berikut ini disajikan tabel tentang hasil uji validitas dan butir-butir pernyataan respon penelitian.

**Tabel 17: Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r Tabel $\alpha= 0,05$	Keterangan Hasil
X	Item1	0.616	0.2039	<i>Valid</i>
	Item2	0.740	0.2039	<i>Valid</i>
	Item3	0.681	0.2039	<i>Valid</i>
	Item4	0.706	0.2039	<i>Valid</i>
	Item5	0.681	0.2039	<i>Valid</i>
	Item6	0.688	0.2039	<i>Valid</i>
	Item7	0.701	0.2039	<i>Valid</i>
	Item8	0.564	0.2039	<i>Valid</i>
	Item9	0.643	0.2039	<i>Valid</i>
	Item10	0.645	0.2039	<i>Valid</i>
Y	Item11	0.426	0.2039	<i>Valid</i>
	Item12	0.664	0.2039	<i>Valid</i>
	Item13	0.762	0.2039	<i>Valid</i>
	Item14	0.718	0.2039	<i>Valid</i>
	Item15	0.665	0.2039	<i>Valid</i>
	Item16	0.634	0.2039	<i>Valid</i>
	Item17	0.651	0.2039	<i>Valid</i>
	Item18	0.661	0.2039	<i>Valid</i>
	Item19	0.599	0.2039	<i>Valid</i>
	Item20	0.697	0.2039	<i>Valid</i>
	Item21	0.701	0.2039	<i>Valid</i>
	Item22	0.451	0.2039	<i>Valid</i>

	Item23	0.494	0.2039	<i>Valid</i>
--	--------	-------	--------	--------------

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua indikator variabel dapat dikatakan valid karena, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item-item pernyataan dinyatakan valid.

Diketahui nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) adalah sebagai 0,2039 (Lihat tabel r) dan nilai dibandingkan dengan nilai  $r_{hitung}$  dalam uji validitas ini adalah pada kolom *Item Total Statistic (Corrected Item Total)*. Dan tabel ini menunjukkan bahwa butiran pernyataan tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Batasan nilai dalam uji reliabilitas adalah 0,60, jika reliabilitas kurang dari 0,60 maka nilainya kurang baik. Adapun ketentuan instrument dinyatakan *reliabel* apabila nilai *Cronbach Alpha* > batas reliabel dan sebaliknya instrument dinyatakan tidak reliabel apabila *Cronbach Alpha* < batas reliabel. Nilai reliabilitas dalam uji ini pada kolom *Realibility Statistic (Cronbach's Alpha)*.

Berikut ini disajikan tabel tentang hasil uji reliabilitas dari butir-butir pernyataan responden penelitian:

**Tabel 18: Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Item Pernyataan	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan Hasil
X	Item1	0,838	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item2	0,840	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item3	0,839	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item4	0,839	0,60	<i>Reliabel</i>

	Item5	0,840	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item6	0,839	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item7	0,838	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item8	0,840	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item9	0,840	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item10	0,838	0,60	<i>Reliabel</i>
Y	Item11	0,846	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item12	0,839	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item13	0,837	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item14	0,838	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item15	0,840	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item16	0,839	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item17	0,839	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item18	0,840	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item19	0,839	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item20	0,839	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item21	0,837	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item22	0,842	0,60	<i>Reliabel</i>
	Item23	0,842	0,60	<i>Reliabel</i>

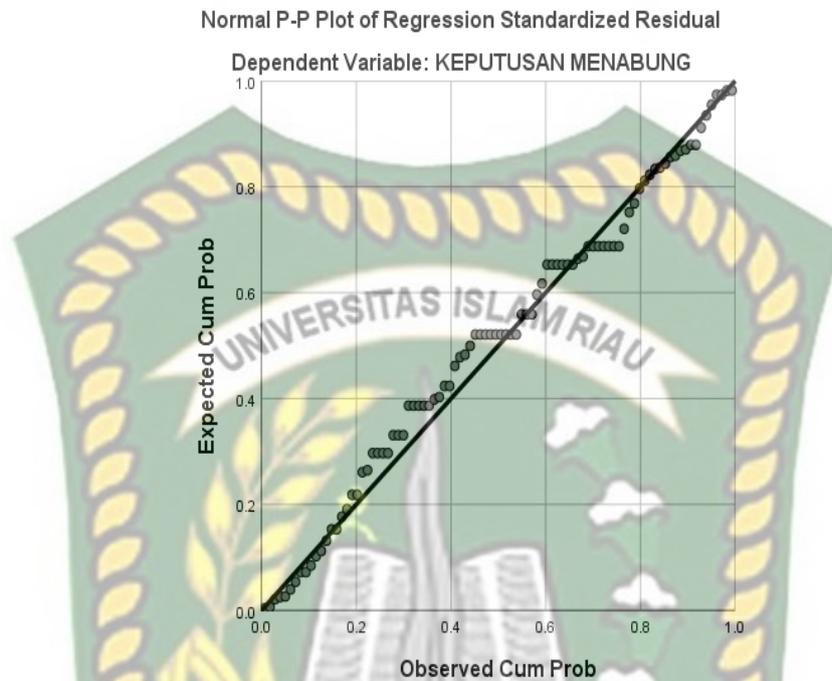
Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari batas reliabel (0,60). Maka dapat disimpulkan dari 23 butir pernyataan tentang pengaruh pengetahuan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau terhadap keputusan menabung di Bank Syariah dapat dinyatakan reliabel, serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Uji Normalitas

Normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada normal *P-plot of Regression Standardized Residual* dari variabel terikat. Adapun hasil output SPSS versi 26 untuk uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 3: Hasil Uji Normalitas Data *P-P Plot Regression***



Sumber: Data Olahan SPSS versi 26, Tahun 2022

**Gambar 4: Hasil Uji Normalitas Data (*Kolmogorov-Smirnov*)**

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91806236
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.072
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, Tahun 2022

Berdasarkan gambar 3 menggambarkan tentang *P-plot of Regression Standardized Residual*, dapat dilihat bahwa data nilai residual yang dilambangkan dengan titik-titik mengikuti garis diagonal tersebut berdistribusi normal. Dan gambar 4, disebut dengan *Kolmogorov smirnov* menjelaskan bahwa tingkat signifikan  $0,167 > 0,05$ , yang artinya data berdistribusi normal.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel apakah linear secara signifikan atau tidak. Dikatakan berkorelasi apabila terdapat hubungan linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dengan ketentuan jika nilai signifikan  $> 0,05$ . Sebaliknya, jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berikut hasil output pengujian data linearitas.

**Tabel 19: Hasil Uji Linearitas**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN MENABUNG * PENGETAHUAN	Between Groups	(Combined)	676.588	13	52.045	6.280	.000
		Linearity	548.116	1	548.116	66.140	.000
		Deviation from Linearity	128.471	12	10.706	1.292	.240
	Within Groups		646.402	78	8.287		
	Total		1322.989	91			

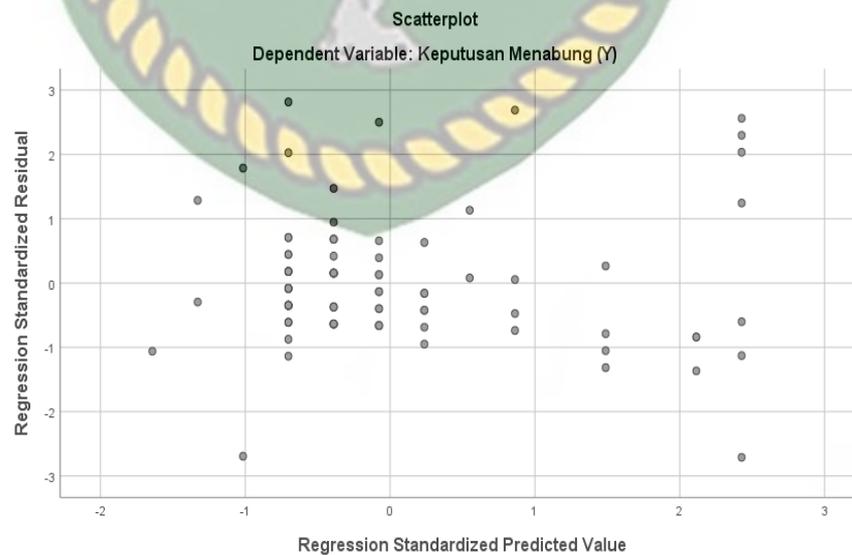
Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, Tahun 2022

Berdasarkan hasil output data pada tabel 18 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,240 > 0,05$  ini berarti terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Pengetahuan (X) dengan variabel Keputusan Menabung (Y).

### 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel dependent (Y), dengan ketentuan bahwa model regresi yang baik menunjukkan penyebaran yang acak, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat diolah melalui program SPSS dengan mengamati grafik *scatterplot* yang menunjukkan pola titik-titik yang menyebar. Berikut hasil output dari program SPSS versi 26:

**Gambar 5: Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)**



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian ini.

## 6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil perhitungan analisis regresi sederhana melalui *SPSS for Windows 26* maka diperoleh nilai-nilai untuk variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 20: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.204	4.186		5.066	.000
	PENGETAHUAN	.719	.090	.644	7.979	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG  
Sumber: Data Olahan SPSS versi 26, Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana, sebagai berikut:  $Y = 21,204 + 0,719 X$ . Adapun makna dari persamaan regresi tersebut adalah:

1. Nilai  $a = 21,204$  menunjukkan bahwa apabila nilai  $X = 0$ , maka nilai variabel  $Y$  sebesar 21,204
2. Nilai  $b = 0,719$  menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Pengaruh Pengetahuan ( $X$ ) meningkat maka variabel Keputusan Menabung ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,719 satuan dengan asumsi variabel  $X$  tetap atau konsisten.

## 7. Uji-t (Uji Parsial)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parsial (Uji-t). terdapat dua acuan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pada uji-t yang pertama, jika  $\text{sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $\text{sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima. Yang kedua jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima.

Hipotesis yang akan di ujikan menggunakan Uji-t adalah

$H_a$  = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Adapun cara mencari  $t_{\text{tabel}}$  yaitu:

$$T \text{ tabel} = t \alpha/2 \text{ (df)}$$

Keterangan:

$\alpha$  = nilai signifikansi (0,05)

df = *degree of freedom* (n-2)

$$\text{Jadi, } t \text{ tabel} = t \text{ } 0,05/2 \text{ (n-2)}$$

$$= t \text{ } 0,025 \text{ (93-2)}$$

$$= t \text{ } 0,025 \text{ (91)}$$

$$= 1,986$$

Uji-t dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan Uji-t (Uji

Parsial) dengan menggunakan bantuan computer program *SPSS For Windows* 26 maka hasil Uji-t dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 21: Hasil Uji-t**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	21.204	4.186		5.066	.000
	PENGETAHUAN	.719	.090	.644	7.979	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG

Sumber: Data Olahan SPSS versi 26, Tahun 2022

Dari pengolahan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  variabel pengaruh pengetahuan (X) sebesar  $7,979 > t_{tabel} 1,986$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel pengaruh pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah

## 8. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi berfungsi untuk melihat kuat lemahnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, maka dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan bentuk komputer program *SPSS For Windows* 26 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 22: Analisis Korelasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 <sup>a</sup>	.414	.408	2.934

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN

Sumber: Data Olahan SPSS versi 26, Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R menunjukkan korelasi antara variabel independent dengan variabel dependen. Diketahui nilai R sebesar 0,644 atau sebesar 64,4%. Artinya adalah bahwa korelasi antara variabel X (Pengetahuan) dengan variabel Y (Keputusan menabung) memiliki hubungan yang erat atau kuat.

### 9. Koefisien Determinasi

Sedangkan untuk melihat besarnya kontribusi variabel X terhadap Y dilihat dari koefisien determinasi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah menunjukkan seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

Diketahui nilai *R Square* ( $R^2$ ) 41,4% atau 0,414. Artinya adalah variabel X (Pengetahuan) memiliki kontribusi sebesar 0,414 terhadap variabel Y (Keputusan menabung) dann 58,9% atau 0,589 lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini

### D. Pembahasan

Penelitian ini tentang pengaruh pengetahuan mahasiswa fakultas agama islam universitas islam riau terhadap keputusan menabung di bank Syariah,

terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (Pengetahuan Mahasiswa) dan variabel terikat (Keputusan Menabung).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data secara argumentasi berdasarkan data-data dan menganalisis datanya menggunakan *SPSS versi 26*.

Dari analisis diatas penulis melakukan signifikansi atau uji parsial (uji-t) antara pengetahuan mahasiswa terhadap keputusan menabung. Ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa fakultas agama islam universitas islam riau terhadap keputusan menabung di bank Syariah. Hal tersebut dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  (7,979) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,986). Berarti secara parsial dapat diketahui bahwa variabel X (Pengetahuan Mahasiswa) berpengaruh terhadap Variabel Y (Keputusan Menabung).

Selanjutnya penulis melakukan koefisien korelasi, dimana koefisien korelasi merupakan bentuk lain yang digunakan untuk menentukan jenis korelasi (hubungan) antara pengetahuan mahasiswa terhadap keputusan menabung. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi pengetahuan mahasiswa terhadap keputusan menabung (R) sebesar 64,4% ini merupakan hubungan antara pengetahuan mahasiswa fakultas agama islam universitas islam tiau terhadap keputusan menabung di bank Syariah termasuk kategori hubungan yang kuat.

Dari analisis koefisien determinasi diketahui pengaruh variabel pengetahuan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah menunjukkan hasil sebesar 41,4%, yang artinya pengetahuan mempengaruhi keputusan menabung

di Bank Syariah sebesar 41,4%. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang menabung di Bank Syariah memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tinggi.

Dan yang terakhir jika dilihat dari tingkat signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  variabel pengaruh pengetahuan (X) sebesar  $7,979 > t_{tabel} 1,986$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel pengaruh pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di bank Syariah.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang terdahulu tentang pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah, oleh Vito Aurefando (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengetahuan terhadap keputusan masyarakat menggunakan produk penghimpun dana. Dengan perhitungan menggunakan uji-t, nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $10,160 > t_{tabel} 1,989$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung. Jadi dalam hal ini dapat disimpulkan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung. Sedangkan, penelitian menggunakan uji koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 52,3%. Ini berarti bahwa pengetahuan mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah sebesar 52,3%.

Penelitian lainnya oleh Miranti Wulandari (2018) tentang pengaruh pengetahuan dan religius nasabah tentang bank syariah terhadap minat memilih produk pada PT. Bank Sumsel Babel syariah cabang Palembang menunjukkan

hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *variabel* pengetahuan terhadap keputusan menabung terlihat dari *R square* sebesar 0,388 atau 38,8% dengan hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai  $t_{tabel} 0,000 < 0,05$  ini berarti Pengetahuan X1 dan Religius X2 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah pada produk PT. Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis mapun pengujian yang sudah dilakukan bahwa pengetahuan (X) berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan menabung (Y) di Bank Syariah. Dengan dibuktikannya perhitungan hasil Uji Parsial (T) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah pengetahuan mahasiswa tentang bank Syariah maka semakin rendah pula keputusan menabung di bank syariah, dan begitu juga sebaliknya, jika pengetahuan mahasiswa tinggi tentang bank syariah maka semakin tinggi pula keputusan nasabah untuk menabung di Bank Syariah.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengetahuan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang menerapkan prinsip-prinsip keislaman, maka sudah seharusnya melakukan dan mengamalkan segala sesuatu yang sesuai dengan ajaran agama islam salah satunya yaitu, dengan hijrah untuk menabung di Bank Syariah dan meninggalkan sesuatu yang berbau riba.
2. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menambah variabel penelitian dan juga menambah metode analisis data untuk kesempurnaan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku:

- Ascarya. 2013. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Bagaskoro. 2019. *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (DPBS-OJK). 2016. *Buku Standar Produk Perbankan Syariah Murabahah*, Bab 1 Butir 1.5
- Djamar, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raneka Cipta
- Engel, J.F. dkk. 1994. *Perilaku Konsumen*. Edisi Keenam. Jilid 1. Jakarta: Binarupa Aksara
- Hastuti, Heksa Biopsi Puji dan Fahmi Gunawan. 2018. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: Deepublish
- Husein, Umar. 2003. *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Kotler, Philip dan Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ketigabelas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Madani. 2013. *Fiqih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana
- Mamang, Sangadji dan Sopiah, 2013. *Perilaku Konsumen- Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Manurung, Saprinal. dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press
- Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rozak, Abdul. 2012. *Pengantar Statistika*. Malang: Intermedia
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish
- Samuelson, Paul A dan William d. Nordhouse. 1992. *Macro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga

- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba empat
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Soyomukti, Nurani. 2016. *Pengantar Filsafat Umum*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suhud, Usep. dkk. 2021. *Manajemen Strategi Pengembangan Aparatur Negara*. Malang: Ahlimedia Press
- Supomo, Bambang dan Nur Indriantoro. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansai & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Surajiyo. 2005. *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Taufik, Ahmad. 2016. *Filsafat Ilmu Hakikat Mencari Pengetahuan*. Yogyakarta: Deepublish
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Grafindo
- Wijaya, Oscarius Y.A. 2021. *Strategi Customer Relationship marketing*. Jawa Tengah: Lakeisha

#### **Skripsi:**

- Aurefanda, Vino, 2019, Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Banda Aceh.
- Wulandari, Jesi, 2020, Pengaruh Pengetahuan dan Sosialisasi Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Penggunaan Produk Penghimpunan Dana (Pada Bank Aceh Syariah Cabang Tapaktuan), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Banda Aceh.
- Wijayati, Eva Yasika, 2019, Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo, *skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN), Ponorogo.
- Wulandari, Miranti, 2018, Pengaruh Pengetahuan Dan Religius Nasabah Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pada PT. Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang, *skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Patah, Palembang.

## Jurnal:

- Bakhri, B.S. (2011). Sistem Ekonomi Islam dalam Perbandingan. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 8(1), 2-49.
- Bakhri, Boy Syamsul. Zulkifli. Maysuri. Melina, Ficha. 2019, Pengaruh Periklanan Islami Terhadap Keputusan Pembelian Produk Shampo Hijab Sunsilk Clean and Fresh pada Mahasiswi Universitas Islam Riau, *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, Vol 1, No 1*
- Hasanah, Afriani Nur dan Awal Habibah. Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat MENabung Di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu), *Jurnal Margin, Vol 1, No 1*
- Jalaludin, Arif. (2015). Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah, *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Galuh Ciamis, Vol 2 No 1*
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 67.
- Siswati, V. L. (2017). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam. *Ta'dibia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 81.
- Wahyuni, Rahma dan Faisal Umardani Hasibuan. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 6 No 1*